PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI POKOK PERKALIAN SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUMOLAWANG MOJOKERTO

Evi Mavidhotul Ilmi[1], Drs. Soeprajitno, M.Pd.[2]

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
maphied@gmail.com[1]

Abstrak

Model Pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan dapat dijadikan salah satu solusi permasalahan belajar yang terjadi disekolah. Model Pembelajaran Terpadu bisa dijadikan solusi karena , model pembelajaran ini menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu. Pembelajaran Terpadu sangat perlu diketahui dan dipahami para pendidik terutama para Guru SD. Karena Pembelajaran Terpadu berorientasi pada pembelajaran yang bermakna, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu diharapkan anak-anak akan memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Terdapat kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dimana 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok sebagai kelompok eksperimen dan 1 kelompok sebagai kelompok kontrol. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI MIFTAHUL HUDA Puri Mojokerto mata pelajaran Matematika materi Perkalian. Teknik analisa data menggunakan uji t terhadap perbedaan hasil belajar, baik sebelum maupun setelah diberi perlakuan. dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

Hasil analisis data dan penyajian menunjukkan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji t antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menunjukkan probabilitas atau signifikansi 3,157 ($p < 0,05$) sehingga penerapan Model Pembelajaran Terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kegiatan pembelajaran Matematika materi perkalian.

Kunci : Penerapan, Model Pembelajaran Terpadu,Matematika

Abstract

Teaching model is useful for teacher in the learning process, and can be used as one of problem solutions at school. Integrated teaching model can be applied to solve solutions for this model is combining several lessons in one material. Integrated teaching is quite needed either to know or understand by the teacher, especially teacher of elementary school. Because this teaching is oriented to meaningful learning, it is said so for in this teaching the students are expected to acquire comprehensions toward concepts they learn directly and combine them with other concepts which they already understood.

. This research includes in kind of experiment research. There will be treatment category and control category. Where one class will be divided into two groups, one will break into smaller group with one group will be treatment and the rest is control. The object of this research is 4th students of MI MIFTAHUL HUDA Puri Mojokerto in math of multiplication subject. Technically, the data analysis will be obtained by testing toward result study distinction, whether before or after studying. And the collective technique will be obtained by observing and testing.

The data analysis result and presentation show the experiment after given treatment by applying integrated teaching model that influence toward the result study. The test result between experiment and control groups indicates probability or significance 3,157 ($p<0,05$), so the applying of this teaching influence to the student test result in the class activity of math in multiplication subject.

Key words: applying, integrated teaching model, mathematic

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman teknologi seperti ini manusia dituntut untuk bisa berkompetisi dalam memperoleh kehiduoan yang lebih baik, untuk bisa mendapatkan hidup yang lebih baik, manusia harus bisa berfikir secara logis. Cara berfikir logis dapat dikembangkan melalui pendidikan Matematika, karena karakter utama Matematika meliputi berfikir logis, kritis, kerja keras,keingintahuan, kemandirian, dan percaya diri (Depdiknas:2006)

Fenomena yang terjadi saat ini sudah menjadi rahasia umum apabila Matematika adalah mata pelajaran yang tidak begitu disukai siswa. Sesuai dengan apa yang dipapakarkan oleh Russfendi (998) ”bahwa Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi anak”. Salah satu mata pelajaran yang menjadi masalah di MI Miftahul Huda adalah mata pelajaran Matematika karena guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini tidak sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Muhsetyo dkk (2009:1.2) tantangan pendidikan Matematika adalah untuk mencari dan memilih model Matematika yang menarik, mudah dipahami siswa, menggugah semangat, menantang, terlibat, dan pada akhirnya menjadikan siswa lebih cerdas.

Keadaan seperti ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Matematika dari 34 siwa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 19 siswa. Sesuai penjelasan diatas bahwa tantangan Matematika adalah memilih model pembelajaran, dan Model pembelajaran yang cocok diaplikasikan untuk anak Sekolah Dasar adalah Model Pembelajaran Terpadu. Menurut Henry dkk (2009:i) Pembelajaran Terpadu sangat perlu diketahui dan dipahami para pendidik terutama Guru SD. Karena Pembelajaran Terpadu berorientasi pada pembelajaran yang bermakna, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu diharapkan anak-anak akan memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari dengan melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Kelas IV SD merupakan kelas yang berada di tengah-tengah antara kelas rendah dengan kelas tinggi, pada masa-masa ini mereka rata-rata berumur 8-10 tahun, mereka masuk kedalam tahap Operasional Konkrit. (Suparno, 2001:86). Tahap Operasi Konkret ini dicirikan dengan pemikiran anak yang sudah berdasarkan logika tertentu dengan sifat reversibilitas dan kekekalan. Anak sudah dapat berfikir lebih menyeluruh dengan melihat banyak unsur dalam waktu yang sama (*decentering*).

Kelas IV merupakan kelas yang tepat diberikan pendalaman lagi tentang perkalian karena masalah yang dihadapi adalah tentang perkalian , padahal perkalian adalah salah satu dasar dari 4 kemampuan dasar mata pelajaran Matematika yang akan mereka pelajari dari kelas IV sampai kelas VI . Dari penjelasan yang sudah dikemukakan diatas, bahwa salah satu motode pengajaran guru masih menggunakan metode menghafal, yang mengakibatkan siswa kurang tertarik saat mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran terpadu, perkalian akan lebih menyenangkan, karena model pembelajaran terpadu bersifat luwes, bisa menggabungkan lebih dari satu mata pelajaran, dengan mata pelajaran yang mereka sukai, sehingga memungkinkan siswa akan menjadi lebih tertarik saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Perkalian Siswa Kelas IV MI MIFTAHUL HUDA Sumolawang Mojokerto”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan dikaji dalan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar Matematika materi pokok perkalian siswa kelas IV MI Miftahul huda Sumolawang Mojokerto
2. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar Matematika materi pokok perkalian siswa kelas IV MI Miftahul huda Sumolawang Mojokerto?”

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penerapan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar matematika materi pokok perkalian siswa kelas IV MI Miftahul huda Sumolawang Mojokerto.
2. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apa ada pengaruh penerapan model pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar matematika materi pokok perkalian siswa kelas IV MI Miftahul huda Sumolawang Mojokerto.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
   a. Sebagai masukan guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan dengan mata pelajaran dan kemampuan siswa.
   b. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Siswa
   a. Memotivasi siswa dalam proses pembelajaran
   b. Meningkatkan Hasil Belajar siswa
3. Bagi Sekolah
   Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah , yang dijadikan kajian bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah, dalam hal untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti
   a. Untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama duduk di bangku kuliah.
   b. Untuk membantu para Guru mempelajari kurikulum 2013.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Perkalian Siswa Kelas IV MI MIFTAHUL HUDA Sumolawang Mojokerto dilakukan dengan tujuan agar guru dapat lebih berinovasi pada penggunaan metode agar proses pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.

Sesuai dengan penelitian yang telah di kemukakan, maka dilihat dari segi pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2011:8)

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Perkalian Siswa Kelas IV MI MIFTAHUL HUDA Sumolawang Mojokerto desain penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design*, karena desain ini sudah merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena terdapat variabel luar atau bebas yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat, hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol yang berpengaruh dalam penelitian ini Sugiyono (2011:74). Bentuk penelitian yang digunakan dalam *True Eksperimental Design* ini adalah *Pre Test- Post Test Control Desain* karena dalam penelitian ini mempunyai dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian	
Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
MI Miftahul Huda kelas IV Sebanyak 17 Orang	MI Miftahul Huda kelas IV Sebanyak 17 Orang

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpul data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah berupa observasi dan tes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab. Yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok.

Maka peneliti menggunakan tes tulis subyektif pilihan ganda dan isaian sebagai patokan. Dalam penelitian ini test diberikan sebanyak dua kali, yaitu *Pre-Test* dan *Pos-Test*.

a. *Pre-Test* adalah test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan ketrampilan) yang akan di ajarkan.

b.*Post-Test* adalah test yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan post test adalah untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru setelah mengalami suatu kegiatan belajar mengajar.

Dengan melalui tes tulis ini maka bisa dilihat perbandingan hasil belajar siswa kelas IV kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk manganalisis data hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Arikunto (2010:200) pelaksanaan observasi dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu:

a. Observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
b. Observasi non sistematis, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrument pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi sistematis. Observasi sistematik dengan berpedoman pada instrument observasi yang berisikan aspek-aspek kegiatan pembelajaran penerapan Model Pembelajaran Terpadu pada mata pelajaran Matematika. Penelitian dengan observasi ini digunakan untuk meneliti data hasil pengamatan kegiatan pembelajaran penerapan model Pembelajaran Terpadu dan aktifitas belajar siswa.Pada saat melakukan observasi telah disediakan instrumen observasi dengan cara memberikan tanda chek list (√) pada kolom yang tersedia.

E. Metode Analisis Data

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, Menurut Sugiyono (2011:147) yang dimaksud dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain.

Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Data Observasi

Berdasarkan rumusan penelitian, jika menganalisis data observasi untuk mendapatkan hasil dari Penerapan Model pembelajaran Terpadu, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data observasi penelitian tersebut adalah menggunakan rumus:

$$KK=$$

Keterangan:
KK : koefisien kesepakatan
S : sepakat jumlah kode yang sama untuk objek yang sama
N1 : jumlah kode pengamat 1
N2 : jumlah kode pengamat 2
(Arikunto , 2010:244)

Data yang diperoleh dari koefisien kesepakatan antara observer 1 dan observer 2 kemudian dihitung angka persentase masing-masing menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : Angka Persentase
F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N : Jumlah frekuensi pertanyaan (banyaknya individu)
(Sudijono, 2009:43)

Setelah data diperoleh angka persentase, kemudian disimpulkan menjadi data kualitatif berdasarkan kriteria yang ada. Kriteria-kriteria tersebut adalah :
80% - 100% = sangat baik
70% - 79% = baik
60% - 69% = tidak baik
< 60% = sangat tidak baik
(Sudijono,2009:45)

2. Analisis Data Tes

Untuk menjawab rumusan masalah hasil belajar siswa dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*.

Dengan menggunakan *pretest-posttest control design* seperti dibawah ini :

R_E	O_1	X	O_2
R_K	O_3	-	O_4

perhitungannya sebagai berikut:
a. Menghitung perbedaan antara hasil O3 dengan O1
b. Menghitung perbedaan antara hasil O 4 dengan O2

Jika hasil yang diperoleh (t hitung) < t tabel maka Ho yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran terpadu,diterima sehingga Ha yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran terpadu ditolak.

Sedangkan Jika(t hitung) > t tabel maka Ho yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran terpadu dan yang tidak menggunakan pembelajaran terpadu, ditolak sehingga Ha yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran terpadu diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung ke tempat untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang meliputi:

1. Mengadakan Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu MI MIFTAHUL HUDA . Studi pendahuluan ini dilakukan pada hari Selasa 28 Januari 2014 untuk mengetahui gambaran umum tentang MI MIFTAHUL HUDA, terutama masalah belajar yang ada pada proses pembelajaran.

2. Merumuskan Masalah Belajar

Pada tahap ini, peneliti melakukan perumusan masalah belajar yang terjadi di sekolah dengan subyek penelitian yaitu Siswa kelas IV MI MIFTAHUL HUDA, tentang perkalian kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 28 januari 2014 dengan berdiskusi pada guru mata pelajaran matematika.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Proses Belajar Mengajar

a. Kelas ExPerimen

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV MI MIFTAHUL HUDa dengan menggunakan model pembelajaran Terpadu dengan langkah kegiatan :

Tabel Langkah Kegiatan mengajar dengan Model Pembelajaran Terpadu di kelas IV MI MIFTAHUL HUDA.

No	Kegiatan Awal
1	Menciptakan Kondisi Awal : a. Melakukan Absensi b. Menyiapkan Bahan ajar, 5 amplop dan nomor 1-5
2	Memotivasi/ memberi acuan siswa dengan cara a. Menyebutkan salah satu benda saat berangkat sekolah dalam bahasa Inggris. b. Menyebutkan fungsi salah satu benda. c. Membuat kalimat dari salah satu benda yang mereka sebutkan. d. Menyebutkan berapa benda yang mereka lihat. e. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang waktu dan jarak yang mereka tempuh. f. Siswa diminta untuk mengalikan waktu dan jarak yang mereka tempuh,saat berangkat dan pulang.
3	Apresepsi : Ibu mempunyai pohon mangga sebanyak 3 pohon, setiap pohon berbuah 17 , ada berapa jumlah mangga? Bahasa Ingggris dari mangga apa ? Ada yang mau membuat kalimat dari kata mangga ?
4	Siswa melaksanakan pretset
	Kegiatan Inti
5	Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu Matematika tentang perkalian, Bahasa Inggris tentang kata benda dan Bahasa Indonesia tentang membuat kalimat. Dan Menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema “Daerah tempat tinggalku”
6	Guru Membagi siswa menjadi berkelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Dengan cara setiap siswa berhitung dari angka 1-5, setiap angka yang sama, mereka menjadi 1 kelompok.
7	Menyiapkan 5 amplop nomor setiap amplop berisikan 5 pertanyaan yang berbeda-beda mewakili 3 mata pelajaran, yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia . Siswa sendiri yang mengambil amplop yang sudah disediakan.
8	Tugas : 1.Cari hasil dari perkalian di bawah ini 26 X 3 = Dan buatlah kalimat dalam bahasa inggris dari hasil perkalian di atas. 2.Cari hasil dari perkalian di bawah ini 9X 9 = Dan buatlah kalimat dalam bahasa Indonesia dari hasil perkalian di atas. 3.One day Adi walks around chicken cage and find **eggs**. He counts it and there are **thirteen** eggs. 4.12 X 5 = 5. Carilah dua benda disekitar kalian, lalu kalikan 2 benda itu !
9	Memberikan waktu selama 15 menit kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

10	Memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya, dengan cara Guru berkeliling untuk melihat siswa apakah ada yang tidak bisa.
11	Memanggil salah satu nomor kelompok
12	Nomor yang dipanggil tersebut yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
13	Menyuruh kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan, dan kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
13	Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok yaitu : a. Super Team b. Great Team c. Good Team
	Kegiatan Penutup
15	Bersama-sama dengan siswa mengoreksi kesalahan.
16	Meminta salah satu siswa untuk apa yang telah mereka pelajari tadi.
17	Siswa melaksanakan Post-test

2. Analisi Data Observasi

Berdasarkan perhitungan tabel kontingensi kesepakatan observasi guru dan siswa dengan taraf Signifikan 95% maka diperoleh rtabel 0,344 karena rhitung 1, 129 (Guru) dan 2,91 (siswa) lebih besar dari rtabel, maka data yang dianalisis menunjukan adanya persamaan atau kesepakatan antara observer I dan observer II.

Data observasi untuk guru di MI Miftahul Huda, perhitungan yang telah diperoleh rata-rata 95 % Jika hasil tersebut dikonsultasikan pada kriteria-kriteria persentase data maka tergolong sangat baik maka penerapan model pembelajaran Terpadu sudah berjalan sesuai dengan sintaks.

Data observasi untuk Siswa di MI Miftahul Huda, perhitungan yang telah diperoleh rata-rata 67,5 %. Jika hasil tersebut dikonsultasikan pada kriteria-kriteria persentase data maka tergolong **Cukup baik** maka Penerapan model Pembelajaran Terpadu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Melaksanakan Tes Uji Validitas

Pada tahap ini peneliti melakukan tes uji validitas dan reliabilitas terhadap 34 siswa kelas IV MI MIFTAHUL HUDA Mojokerto untuk mendapatkan instrument tes soal yang valid. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa 27 Januari 2015 dengan menjawab tes soal sebanyak 20 soal. Guru mata pelajaran matematika dan peneliti bertindak sebagai pengawas. Dari hasil tes tersebut peneliti mendapatkan valiadasi dan reliabilitas dari soal-soal yang ada. Uji validitas terhadap item-item instrument tes dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik product Moment dari pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.00 for windows. Kriteria item yang valid adalah dengan melihat hasil probabilitas eror, jika nilai p (95 %) $\geq$ 0,339 maka item dinyatakan valid, sedangkan jika nilai p $\leq$ 0,339 maka item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 item soal Pretest-posttest didapatkan 10 soal valid dan 10 soal tidak valid.

4. Melaksankan uji *Reliabilitas* instrument *pretest-posttest*

Setelah mengetahui hasil validitas dari instrument tes maka pada item yang valid akan dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha . reliabilitas skala ini diketahui dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 For Windows . Hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan formula Alpha menunjukkan bahwa 10 item valid pada instrument pretest dan posttest memliki koofisien reliabilitas sebesar 0,683 lebih besar dari taraf kepercayaan alpha sebesar 0,05. Sehingga 0,683 > 0,05 berarti ada berpedaan yang signifikan, sehingga instrument pretest-posttest adalah Reliabel.

5. Data Hasil *Pre-Test*

Dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 For Windows hasil pretest kelompok Kontrol dan kelompok Eksprimen sebagai berikut :

Rata-rata (mean)	53,53	65,18
Standart Deviasi (SD)	21,7	26,5
T test	1,72	1,72

Dengan dasar pengabilan keputusan beradasar nilai probabilitas (0,05) dapat diketahui bahwa hasil uji t pretest kelompok kontrol dan eksperimen dengan signifikansi 1,72 lebih besar dari nilai probabilitas (P >

0,05) maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara pretest kelompok Kontrol dan Eksperimen.

6. Pemberian Perlakuan

Perlakuan dilakukan pada kelompok eksperimen dan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dengan guru yang memberi perlakuan pembelajaran terpadu. Sedangkan kelompok kontrol proses belajar mengajar berlangsung dengan buku LKS atau paket . Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang perbandingan proses pembelajaran .

7. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua

Variable berdistribusi normal atau tidak . Peneliti menggunakan rumus One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test.

Variabel	KS – Z	Sig	Kesimpulan
Hasil Belajar kelas eksperimen	1,020	1,020> 0,05	Data hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dikatakan normal
Hasil belajar kelas control	0,716	0,716 > 0,05	Data hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dikatakan normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan tehnik Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai untuk hasil belajar siswa kelompok ekperimen dan 0,112 untuk hasil belajar siswa kelompok kontrol sehingga dapat dikatakan dari data tersebut bahwa hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sudah berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik pada data penelitian.

8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai kemampuan yang identik (homogen) atau tidak. Data dikatakan bersifat homogen, jika nilai probabilitas atau signifikansinya > 0,05 sedangkan data tidak bersifat homogen jika nilai signifikansinya < 0,05 (Santoso, 2005:301). Uji homogenitas sebaran data disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Variabel	Signifikasi (p)	Keterangan	Kesimpulan
Hasil belajar kelompok kontrol	0,068	p > 0,05	Homogen
Hasil belajar kelompok eksperimen	0,957	P > 0,05	Homogen

Berdasarkan hasil Uji Levene untuk kesamaan ragam, diperoleh dengan signifikani 0,068 dan 0,96 lebih besar dari α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkam bahwa kedua data dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai variasi yang identik (homogen).

9. Analisis Hasil Tes

Dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 For Windows hasil analisis post test kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen sebagai berikut :

Rata-rata (mean)	73,52	97,64
Standart Deviasi (SD)	12,7	4,3
T test	0,000	0,000

Dengan dasar pengabilan keputusa beradasar nilai probabilitas (0,05) dapat diketahui hasil uji t posttest kelompok kontrol dan eksperimen dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai probabilitas (P < 0,05) maka ada perbedaan yang signifikan antara posttest kelompok Kontrol dan Eksperimen.

Maka Ho yang menyatakan" tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar yang menggunakan model Pembelajaran Terpadu dengan pembelajaran Konvensional,ditolak.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar hasil perhitungan keseluruhan data hasil observasi kesepakatan observasi guru dan siswa dengan taraf Signifikan 95% maka diperoleh rtabel 0,344 karena rhitung 1, 129 (Guru) dan 2,91 (siswa) lebih besar dari rtabel, maka data yang dianalisis menunjukan adanya

persamaan atau kesepakatan antara observer I dan observer II, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Terpadu sudah berjalan sesuai dengan sintaks yang dipaparkan.

Berdasar hasil perhitungan keseluruhan data hasil t-test dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 For Windows hasil analisis post test kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen sebagai berikut :

Rata-rata (mean)	73,52	97,64
Standart Deviasi (SD)	12,7	4,3
T test	0,000	0,000

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui hasil uji t posttest kelompok kontrol dan eksperimen dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari nilai probabilitas (P >0,05) maka ada perbedaan yang signifikan antara posttest kelompok Kontrol dan Eksperimen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Pembelajaran Terpadu berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran metematika materi perkalian pada siswa kelas IV MI MIFTAHUL HUDA mojokerto.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan dari hasil pembahasan pada penelitian , maka diberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap hasil penelitian ini. Antara lain saran tersebut adalah :

1. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Terpadu diharapkan guru memperhatikan sintaks, kelebihan dan kelemahan dari Model Pembelajaran Terpadu.
2. Penerapan model Pembelajaran Terpadu bisa digunakan secara Individu dan berkelompok karena memungkinkan siswa untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip baik secara Individu maupun kelompok secara holistik dan otentik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2010.Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010.Jakarta : Rineka Cipta

Bahan Belajar Mandiri BBM 1 http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/HAKIKAT_MATEMATIKA.pdf (diakses 20 maret 2014 pukul 11.30)

Darmawan, Deni. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif . Bandung : PT Remaja Rosdakarya .

Ezmir.2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif Edisi Revisi.Jakarta : Rajawali Press

Fathurrohman & Sutikno. 2011.Strategi Belajar Mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami.Bandung : PT Refika Aditama

Herry,Asep dkk. 2009.Pembelajaran Terpadu di SD. Jakarta : Universitas Terbuka

http://news.detik.com/read/2013/12/06/170621/2434808/10/kemampuan-matematika-siswa-ri-rendah-koalisi-pendidikan-tetap-tolak-un (diakses pada 17 Juni 2014 pada pukul 11.00)

Januszewski, & M. Molenda 2008, Educational Technology: A Definition with Commentary New York & London: Lawrence Erlbaum Associates.

Khoiru,Iif dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Jakarta :Prestasi Pustaka Publisher

Muhsetyo, Gatot dkk. 2009.Pembelajaran Matematika SD.Jakarta : Universitas Terbuka

Nurmasari,Linda.2011. Peningkatan Kemampuan Menghitung perkalian melalui metode jaritmatika pada siswa kelas II SD Negeri 3 Pringanom Sragen tahun Pelajaran 2010/2011 (http://eprints.uns.ac.id/8112/1/208551511201107371.pdf.) Diakses pada 16 april 2014 pukul 8.35)

Sagala ,syaiful. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : ALFABETA

Santoso,singgih. 2009. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5, Jakarta : Elex Media Komputindo

Seels, Barbara,Richey, Rita.1994.Teknologi Pembelajaran. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta

Sudjana,Nana.2011.Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudijono, Anas (2009). StatistikuntukPenelitian. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung : Alfabeta

Suprano,Paul.2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)

Suryabarata,Sumadi . 2013. Metodologi Penelitian .Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Riyanto,Yatim. 2001. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC anggota IKAPI No. 035/JTI

Trianto. 2007.Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi perkalian Pecahan dengan Metode Kooperatif Tipe STAD Kelas V SD Negeri Madugowongjati 02 Semester II tahun Pelajaran2011/2012 (http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/768/T1_262010811_BAB%20II.pdf?sequence=3 diakses pada 5 Mei 2014 pukul 8.25)

UNESA
Universitas Negeri Surabaya